

langsung melakukan pertemuan dengan Konsil, dan akan menginap di tempat yang telah disediakan.

"Kompetisi akan dimulai sore ini, persis saat matahari tenggelam," Saba-tara-taba menjelaskan dengan antusias. "Seluruh kontingen akan dilepas dari Istana Kota Ilios."

Seli menerjemahkan kalimat Saba-tara-taba.

"Karena kalian tidak memiliki waktu persiapan yang memadai, Mala-tara-tana II mengusulkan kepada Konsil agar kalian diberikan beberapa kemudahan. Konsil kami menyetujuinya. Mari lihat." Saba-tara-taba mengetuk meja di depan kami. Kapsul masih terbang dua puluh meter dari pucuk-pucuk pohon.

Aku pernah melihat peta interaktif yang sekarang muncul di atas meja. Itu peta tiga dimensi, persis seperti milik Av di perpustakaan. Bedanya, peta yang ini jauh lebih detail dan akurat, dengan bangunan-bangunan sama persis seperti aslinya.

"Kita sekarang berada di Kota Ilios." Saba-tara-taba menunjuk sebuah kota di lereng gunung besar, dipenuhi bangunan-bangunan megah. Stadion besar itu berada di lereng paling bawah. Hutan lebat mengelilingi kota, juga kelok sungai dan danau-danau biru.

"Sedangkan Kota Ilios sendiri berada persis di jantung negeri ini. Mari kita lihat peta Klan Matahari radius lima ratus kilometer dari Kota Ilios." Saba-tara-taba mengetuk meja, skala peta langsung membesar. Kota Ilios sebelumnya yang memenuhi satu meja terlihat mengecil dengan cepat,